

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pemegang peran utama dalam proses pembelajaran karena guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif dan mampu bersaing menghadapi tantangan di era globalisasi nantinya. Namun untuk mencapai itu guru hendaknya mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas yang kemudian nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Guru hendaknya mampu memberdayakan potensi siswa sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui proses pembelajaran yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, dan berdiskusi secara berkelompok sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang kemudian akan berpengaruh pada hasil belajar.

Namun fakta lain yang terjadi bahwa banyak tenaga pendidik yang menggunakan model pembelajaran yang cenderung hampir sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Misalnya, guru mengajar dengan metode konvensional ceramah, dimana pelajaran berlangsung dengan satu arah, guru menerangkan sementara siswa mendengarkan, sehingga dengan metode ini tidak hanya membuat siswa menjadi pasif, akan tetapi juga membuat siswa cepat merasa

bosan dan jenuh. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru akan membuat siswa hanya diam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Bila keadaan ini terus dibiarkan, maka hal itu dapat berdampak pada tidak sampainya tujuan pembelajaran yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan observasi Penulis ke SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan Penulis mengamati kondisi yang sama juga terjadi, terlihat dari kurangnya sikap dan perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru yang cenderung selalu menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (ceramah dan pemberian tugas). Proses pembelajaran ini lebih didominasi guru, sehingga kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan menyebabkan siswa cenderung pasif. Siswa hanya menerima semua perkataan guru dan cenderung tidak ada keberanian untuk bertanya jika ada materi yang sebenarnya belum dipahami. Dalam hal ini siswa menggunakan waktunya hanya untuk mendengar, mencatat, menghafal dan kemungkinan akan sulit untuk mengimplementasikannya dalam kehidupannya secara nyata. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang berminat mengikuti proses pembelajaran dan berdampak besar pada hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara Penulis dengan guru bidang studi Akuntansi di sekolah tersebut Penulis memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi masih tergolong rendah, yaitu bahwa dari 36 siswa rata-rata nilai ulangan harian hanya 11 orang (30 %) siswa yang dinyatakan tuntas sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 (daftar nilai terlampir)

dan 25 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan (70 %). Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Semester Genap T.P 2012/2013

N O	TEST	K K M	Siswa Memperoleh Nilai \geq KKM		Siswa Memperoleh Nilai $<$ KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Ulangan ke-1	75	9	25	27	75
2	Ulangan ke-2	75	4	11,11	32	88,89
3	Ulangan ke-3	75	19	52,78	17	47,22
Jumlah			32	88,89	76	211,11
Rata-rata			10,67	29,63	25,33	70,37

Sumber : Nilai ulangan harian SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan

Memperhatikan permasalahan tersebut, penulis ingin membuat suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut guna perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih mengutamakan keaktifan siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap siswa pada mata pelajaran akuntansi, yaitu berkontribusi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Student Team-Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Dalam model pembelajaran STAD, para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya sehingga setiap anggota tim dituntut untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru, dengan demikian, jika para

siswa ingin agar para timnya mendapatkan penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materinya. Mereka harus mendukung teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk berani bertanya dan berani menyampaikan pendapatnya. Setelah diterapkannya model STAD, guru membagikan kartu indeks pada masing-masing siswa kemudian siswa harus menulis pertanyaan di sebuah kartu sesuai dengan materi yang diajarkan, kartu tersebut kemudian dikumpul untuk kemudian dibagikan lagi secara acak. Kemudian guru memanggil seorang siswa untuk menjawab dan menerangkan maksud dari pertanyaan yang ada di kartu dan berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan demikian, semua siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan terbiasa untuk berani berbicara dan menyampaikan pendapatnya sehingga diharapkan dari upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa melalui model *STAD* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan tindakan kelas yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran *STAD* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada Siswa Kelas XII IS di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi pada siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi yang signifikan dan positif antar siklus siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui penerapan model pembelajaran STAD dengan *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XII IS di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014?

2. Apakah melalui penerapan model pembelajaran STAD dengan *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan yang signifikan dan positif hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XII IS di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014?

1.4 Pemecahan Masalah

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh metode konvensional yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Akibat dari metode ini siswa yang cenderung pasif dapat berujung pada tidak sampainya materi pelajaran yang ditandai dengan aktivitas belajar siswa yang kurang dalam proses belajar mengajar dan dibuktikan dari hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan metode yang tepat, yang dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan serta menarik perhatian siswa sehingga membangkitkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Untuk memecahkan masalah di atas penulis akan berkonsultasi dengan guru bidang studi untuk melakukan penelitian tindakan dengan upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi melalui model STAD dan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Model STAD merupakan model yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam

menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dalam proses pembelajarannya model ini memiliki beberapa tahap yang meliputi Tahap Penyajian materi, Tahap kegiatan Kelompok, Tahap tes individual, Tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan Tahap pemberian penghargaan kelompok. Dengan melalui tahap-tahap tersebut secara otomatis telah memotivasi siswa untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Meski para siswa belajar bersama, mereka tidak boleh saling bantu dalam mengerjakan kuis. Tiap siswa harus tahu materinya. Tanggung jawab individual seperti ini memotivasi siswa untuk memberi penjelasan dengan baik satu sama lain, karena satu-satunya cara bagi tim untuk berhasil adalah dengan membuat semua anggota tim menguasai informasi atau kemampuan yang diajarkan.

Setelah tahap tes individual dimana guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Guru membagikan secarik kertas/ kartu indeks pada masing-masing siswa, kemudian siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan dari materi yang sedang diajarkan yang mereka tuliskan di kartu indeks tersebut. Kartu tersebut kemudian dikumpul untuk dibagikan lagi secara acak. Kemudian guru memanggil salah seorang siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu tersebut. Siswa diminta berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Strategi ini menjadikan proses dan hasil belajar menjadi lebih baik. Maka dengan strategi ini siswa lebih bersemangat dan dapat lebih menguasai mata pelajaran akuntansi dan diharapkan hasil belajarnya akan lebih baik.

Model STAD dan *Everyone Is A Teacher Here* cocok diterapkan untuk pembelajaran akuntansi. Hal ini dikarenakan pembelajaran akuntansi sangat membutuhkan kerjasama dalam diskusi. Siswa juga dituntut untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan bertanggungjawab terhadap kelompoknya. Sehingga selain dapat mengembangkan ranah kognitif, juga dapat mengembangkan ranah afektif siswa.

Dari uraian di atas, pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran STAD dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XII IS SMA Yayasan perguruan Indonesia Membangun.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014 melalui model pembelajaran *STAD* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014 melalui model pembelajaran *STAD* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan yang signifikan dan positif hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *STAD* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mutu pendidikan sekolah.
3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya serta sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.